V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Perlakuan kombinasi antara dosis mikoriza dan tingkat cekaman air menunjukkan adanya interaksi nyata terhadap parameter pengamatan jumlah bunga dan bobot 100 biji tanaman kacang hijau. kombinasi perlakuan pemberian mikoriza 15g/tanaman dan kapasitas lapang (M_3C_0) menghasilkan jumlah bunga dan bobot biji kacang hijau tertinggi dan tidak berbeda nyata dengan perlakuan kombinasi lainnya kecuali dengan M_0C_1 dan M_0C_2.
2. Perlakuan dosis mikoriza berpengaruh terhadap tinggi tanaman umur 14-35 hst, jumlah daun umur 21-35 hst, Jumlah bunga per cabang, jumlah polong, bobot polong, jumlah biji per tanaman dan bobot biji per tanaman kacang hijau. Dosis mikoriza 15g per tanaman menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga per cabang, jumlah polong, bobot polong, jumlah biji dan bobot biji kacang hijau tertinggi dan berbeda nyata dengan kontrol.
3. Perlakuan cekaman air berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang hijau. Perlakuan pemberian air kapasitas lapang menghasilkan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang produktif, jumlah polong, bobot polong, jumlah biji dan bobot biji tanaman kacang hijau lebih tinggi dibandingkan dengan perlakuan lainnya. Namun, pada tingkat cekaman air 75% menunjukkan tidak berbeda nyata dengan kapasitas lapang terhadap parameter tinggi tanaman umur 14-35 hst, jumlah daun 28-35 hst, jumlah polong per tanaman dan jumlah biji per tanaman kacang hijau.

5.2. Saran

Pengaruh lingkungan seperti iklim mikro pada tanaman harus lebih diperhatikan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa budidaya tanaman kacang hijau dapat menerapkan tingkat cekaman air 75% kapasitas lapang.